



**KR RADIO**  
107.2 FM

SENIN, 1 NOVEMBER 2021

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.00	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafic: Arlio



**PALANG MERAH INDONESIA**

**Stok Darah**

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	38	46	23	33
PMI Sleman (0274) 869909	12	50	38	22
PMI Bantul (0274) 2810022	5	5	5	0
PMI Kulonprogo (0274) 773244	5	21	12	11
PMI Gunungkidul (0274) 394500	40	36	73	9

Sumber: PMI DIY (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arlio)

**LAYANAN SIM KELILING**

Senin, 1 November 2021

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Prambanan	Kantor SAT PJR Prambanan	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni/ Jos)

**PASANGAN MUDA INSPIRATIF DAN BERPRESTASI 2021**



**JUARA 2**  
Rp. 15.000.000,-

KR-Istimewa

Suhartono beserta istri dan anak menerima penghargaan Pasangan Muda Inspiratif dan Berprestasi.

## PANGGUNG

### DIKELOLA WARGA MRICAN GIWANGAN YOGYA Komunitas Bendhung Lepen Raih Liputan 6 Award

KOMUNITAS Bendhung Lepen Yogyakarta meraih Penghargaan Liputan 6 Award kategori UMKM yang diserahkan Menteri Koperasi dan UKM, Teten Masduki dalam gelar 'Liputan 6 Award' yang digelar Kamis (28/10) malam. Sementara relawan peduli ODGJ Jawa Barat Nurhamid Karnaatmaja dianugerahi penghargaan kategori 'Kemanusiaan' yang diserahkan mantan Wapres Jusuf Kalla. Sedang Menag Yaqut Cholil Quomas menyerahkan penghargaan kategori Pendidikan kepada guru madrasah dari Sukabumi Jawa Barat, Nene Hasanah yang berusia lebih dari 80 tahun. Adapun penghargaan khusus 'Peduli UMKM' juga dianugerahkan kepada BRL.

Selain itu, SCTV dalam pergelaran tersebut juga menobatkan Gracia Bern Tobing sebagai The Next Presenter Liputan 6 dan berhak membawa pulang hadiah senilai Rp 25 juta. Momen mengumumkan the next presenter liputan 6

berlangsung menegangkan. Dari 6 finalis kemudian terpilih tiga orang menuju final yakni Mehdi Hairi Yasdi, Graciella Ratna Jessic dan Gracia Bern Tobing.

Dalam grandfinal tersebut Mehdi Hairi Yasdi mendapat kesempatan mewawancarai secara virtual bertema kesehatan, langsung dengan Menteri Kesehatan. Sedangkan finalis kedua Graciella Ratna Jessic juga melakukan wawancara virtual bertema bisnis aktris dan entrepreneur Nagita Slavina. Sementara Gracia Bern Tobing sebagai finalis ketiga mendapat tema olahraga dan wawancara langsung dengan Peraih Medali Emas Paralimpiade Tokyo Leani Ratri Oktita.

Menkop dan UKM Teten Masduki dalam sambutannya menegaskan bahwa apa yang dilakukan Komunitas Bendhung Lepen untuk masyarakat, luar biasa. "Semestinya desa, perkampungan atau komunitas lain bisa melakukan hal yang sama seperti Bendhung Lepen," ujar Teten Masduki. (Fsy)-f

### NADYAARINA

## Liburan di Tempat Syuting

PEMAIN sinetron Nadya Arina menarik perhatian publik setelah terlibat di sinetron Ikatan Cinta. Dia berperan sebagai Catherine yang merupakan adik Angga (Kevin Hillers). Nadya merasa bangga dan senang menjadi bagian dari sinetron populer tersebut. Terlebih kini dirinya memfokuskan diri pada kegiatan stripping sinetron tersebut.

"Seperti sudah satu komitmen ikut stripping jadi enggak akan ada schedule lain sih," kata Nadya kepada wartawan di lokasi syuting Ikatan Cinta, Bogor, Jawa Barat, Kamis (28/10).



Nadya Arina

dari Jakarta. "Kecuali kita kayak off di hari minggu gitu, sejauh ini sih di sini saja, karena lokasinya juga jauh dari Jakarta, jadi enggak bisa ke mana-mana juga," ucapnya.

Perempuan kelahiran Lampung ini memiliki hobi traveling, tetapi karena adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), ditambah jadwal syuting yang waktunya belum pasti

membuat Nadya harus mengurungkan niatnya. "Hobi traveling, tapi karena pandemi susah kemana-mana, apa lagi sekarang schedulennya tentatative banget ya, oke besok kita syuting, kita enggak tau, taunya H-1 itu pun kadang malem banget, jadi ya udah spontanitas saja sih kita pada hari H mau ngapain, atau kemana gitu," ujarnya.

Selain itu, Nadya menghabiskan waktu liburnya untuk menonton di bioskop dan kulineran, dia menyukai makanan yang manis. "Bioskop sekarang udah buka kita bisa non-tong lagi, atau streaming di rumah dan udah sih itu-itu aja. Paling kulineran, aku suka Japanese food, Korean food, juga, yang manis-manis suka suka," pungkasnya. (Cdr)-f

### IMBANGI PERLINDUNGAN DAN PENGAMANAN DATA

## Serangan Siber Makin Masif di DIY

YOGYA (KR) - Serangan siber di DIY berlangsung sangat masif mencapai rata-rata sekitar 300.000 per bulan atau 10.000 serangan siber perhari yang tercatat di sistem pengamanan siber Pemda DIY.

Serangan siber yang masif ini harus segera direpons cepat mulai dari monitoring, penanganan hingga pemulihannya oleh Tim Penanggulangan dan Pemulihan Insiden Siber yang bernama JogjaProv Computer Security Incident Response Team (CSIRT) atau JogjaProv CSIRT.

Tim JogjaProv CSIRT ini harus berkolaborasi dan bergotong royong dengan berbagai pihak terkait bersama-sama menghadapi gangguan atau insiden di ruang siber. Sebab banyak serangan siber yang berpotensi menimbulkan keru-

gian yang besar. Kehadiran JogjaProv CSIRT ini semakin meningkatkan pengamanan data Pemda DIY dengan mengamankan perangkat dan menggunakan aplikasi atau software.

Kepala Diskominfo DIY Rony Primanto Hari mengatakan pihaknya telah melakukan berbagai macam pengamanan Data Center Pemda DIY dan memiliki tim JogjaProv CSIRT yang bertugas merespons setiap serangan siber terhadap Data Center. Dalam hal ini, Diskominfo DIY bekerja sama dengan berbagai macam stakeholder untuk

mengamankan data yang ada di Data Center Pemda DIY tersebut. Selain itu, pihaknya mempunyai berbagai macam sistem yang dikembangkan supaya sistem keamanan terjamin terutama data-data yang ada

di Data Center Pemda DIY. "Apapun yang dilakukan Pemerintah atau Pemda DIY tidak akan berhasil jika masyarakat tidak peduli terhadap keamanan data-data pribadinya. Sehingga NIK, KK dan sebagainya

harus hati-hati dalam menyimpan karena bisa digunakan pihak yang tidak bertanggungjawab untuk melakukan hal-hal yang bisa merugikan masyarakat," tutur Rony di Yogyakarta, Minggu (31/10). (Ira)-f

**WISUDA AHLI MADYA, SARJANA DAN PROFESI**

### Pandemi Covid-19, Jumlah Mahasiswa Baru Unjaya Meningkat



Unjaya melaksanakan Wisuda Ahli Madya, Sarjana dan Profesi tahun akademik 2020/2021 secara virtual dan offline. KR-Istimewa

YOGYA (KR) - Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta (Unjaya) melaksanakan Sidang Terbuka Senat Akademik dalam rangka Wisuda Ahli Madya, Sarjana dan Profesi tahun akademik 2020/2021, secara virtual dan offline dari Kampus 1 Unjaya di Jalan Siliwangi, Ringroad Barat, Banyuraden, Gamping, Sleman, Kamis (28/10). Pada kesempatan tersebut hadir Mayjen TNI (Purn) Mochammad Bambang Taufik selaku Wakil Ketua Yayasan Kartika Eka Paksi (YKEP) dan Brigjen TNI (Purn) Dr Drs Djoko Susilo ST MT IPU selaku Rektor Unjaya. Nendhi Wahyunia Utami SST MKeB selaku Ketua Panitia Wisuda menjelaskan, wisuda kali ini meluluskan 511 mahasiswa. Dari Fakultas Teknik dan Teknologi Informasi (FTTI) 53 mahasiswa dan Fakultas Kesehatan (FKes) 458 mahasiswa. Lulusan berasal dari Keluarga Besar Angkatan Darat (KBAD) 73 mahasiswa atau 14,28 persen dari jumlah keseluruhan wisudawan. "Dari 9 program studi (prodi), lulusan terbaik tingkat universitas diraih Ners Adenovia Intan Sari dari Prodi Profesi Ners dengan IPK 3,96," terangnya.

Djoko Susilo selaku rektor menuturkan, Unjaya yang baru diresmikan pada 26 Maret 2018 merupakan universitas termuda dari 22 universitas swasta di Yogyakarta. Walau masih sangat muda, namun dalam waktu singkat yaitu September 2019, Unjaya berhasil mendapatkan status terakreditasi peringkat B

dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Dari semula saat awal pembentukan baru memiliki 14 prodi, kini telah memiliki 17 prodi. "Unjaya bertekad mewujudkan komitmennya sebagai PT unggul dan terdepan yang mewarisi nilai-nilai perjuangan Jenderal Achmad Yani," ungkapnya. Rektor juga menyampaikan, berbagai dinamika pada 2021 terkait Pandemi Covid-19 sangat berdampak pada kegiatan Promosi dan Publikasi yang berimbas pada jumlah mahasiswa baru.

Namun, seiring tumbuhnya kepercayaan masyarakat terhadap Unjaya, tahun ini jumlah mahasiswa baru mencapai 1077 mahasiswa dari Sabang sampai Merauke. "Ini berarti mahasiswa baru Unjaya pada 2021 ada kenaikan. Sekaligus merupakan satu dari tiga PT di Yogya yang pada 2021 penerimaan mahasiswa barunya lebih banyak dari 2020," paparnya.

Selain itu dari data PMB bersama dalam Jogjauniversitas, Unjaya masuk 4 besar PTS yang diminati dalam seleksi bersama Aptisi Wilayah V Yogyakarta. Di bidang kemahasiswaan, Unjaya yang baru 3,5 tahun pada 2021 ini sudah mampu mencapai 60 prestasi hingga tingkat internasional dan nasional. Bahkan juga lolos Program Hibah Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan memperoleh berbagai Pendanaan Hibah dari Kemendikbudristek RI. (Sal)

## DPRD Jateng Dorong Pengelolaan Sampah Dengan Teknologi



Persoalan Sampah menjadi fokus bagi Pemprov Jateng maupun semua pemerintah kabupaten/kota di Jateng. Jika tidak dikelola dengan tepat, maka sampah akan berubah menjadi sumber malapetaka kedepannya.

Hal ini disampaikan oleh Anggota Komisi D DPRD Jateng, Samirun, dalam dialog parlemen dengan tema Waspada Jateng Darurat Sampah, Kamis (28/10).

Sebagai gambaran, saat ini di Indonesia ada 175 ribu ton sampah tiap harinya. Sementara 15 persennya adalah sampah plastik. Di Jateng sendiri, sejumlah daerah seperti Kota Semarang, Cilacap, Kabupaten Pekalongan, Pemalang, Tegal, dan Brebes termasuk penghasil sampah terbesar di Jateng.

Menurut Samirun, saat ini baru di Cilacap yang memiliki pengelolaan sampah secara terpadu. "Semua sampah masuk ke sana, dikeraskan dan dijadikan bahan bakar semen sebagai pengganti batu bara. Teknologi tu mahal. Itu saja bantuan luar negeri, APBN dan Provinsi," kata Samirun.

Hadir dua narasumber lainnya adalah Plt Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Jateng Widi Hartanto dan Kasi Penyehatan Lingkungan Permukiman Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya Jateng Muhammad Ali. Samirun mendorong pe-



Anggota Komisi D DPRD Jateng, Samirun, saat dialog parlemen dengan tema Waspada Jateng Darurat Sampah. KR-Budiono

merintah untuk serius mengelola sampah dari semua sektor. Mulai dari investasi teknologi hingga menyadarkan masyarakat untuk menekan jumlah sampah. Setelah itu, masyarakat juga diajari untuk memilah-milah sampah sebelum dibuang. Mana sampah organik dan mana sampah anorganik, karena pengolahannya berbeda.

Saat ini menurut Samirun, tingkat kesadaran masyarakat belum tinggi dalam pemilahan sampah atau bahkan dalam menekan produksi sampah di masyarakat. Untuk itu pentingnya sosialisasi penanganan sampah dengan melibatkan masyarakat, dan perlu digencarkan sosialisasi upaya pemilahan sampah sejak dari rumah.

Melalui aplikasi Zoom, Plt Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Jateng Widi Hartanto menyatakan, sampah secara keseluruhan di masing-masing daerah sudah terkelola dengan baik. Namun demikian, problematika sampah tidak hanya

menjadi pemikiran pemerintah semata. Pelibatan masyarakat dan tokoh masyarakat sudah harus gencar dilakukan. Sampah harus dikelola sejak dari hulu. Memilah dan memilah sampah harus dilakukan oleh masyarakat.

Menurut Widi Hartanto, membina peran serta masyarakat secara terarah diperlukan program yang dilaksanakan secara konsisten yang dapat membentuk perilaku masyarakat memahami dan mengerti masalah kebersihan lingkungan, dan aktif berpartisipasi dalam mewujudkan kebersihan lingkungan bersama.

Masyarakat diharapkan mau mengikuti prosedur cara pemeliharaan kebersihan, dan bersedia mengeluarkan biaya untuk pengelolaan sampah serta turut aktif menularkan kebiasaan hidup yang bersih pada anggota masyarakat lainnya.

Kasi Penyehatan Lingkungan Permukiman Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya Jateng, Mu-

hammad Ali, mengakui infrastruktur pengolahan sampah sejauh ini belum ada yang mengarah pada teknologi. Di Jateng, baru ada satu-satunya fasilitas pengolahan sampah yang menjadi bahan bakar alternatif atau refuse derived fuel (RDF) yakni di Kabupaten Cilacap.

Di samping pelibatan masyarakat, pentingnya peran swasta dalam mengolah sampah. Seperti keberadaan bank sampah yang mulai dibentuk oleh masyarakat tentunya menjadi langkah positif.

Fasilitas bank sampah, lanjut Ali, memudahkan masyarakat dan pemerintah mengelola sampah agar mengurangi jumlah sampah yang dikirim ke tempat pembuangan akhir, dan memanfaatkan kembali sampah yang bisa didaur ulang. Warga juga dapat menghasilkan uang dengan menukar sampah yang telah dipilah dengan sejumlah uang tabung sesuai berat dan jenis sampah. (Adv/Bdi)